FINITE AUTOMATA

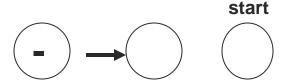
FIRDAUS SOLIHIN

FINITE AUTOMATA (FA)

- Istilah lain:
 - FINITE STATE AUTOMATA (FSA)
 - FINITE STATE TRANSITION (FST)
- Deskripsi:
 - Model matematika yang memiliki input/output diskrit

KOMPONEN FA

STATE AWAL



STATE AKHIR



STATE TRANSISI



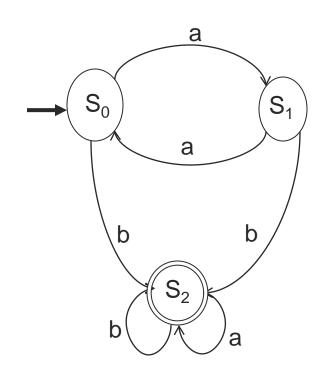
- ABJAD (huruf yg digunakan sbg input)∈={a,b}
- TABEL TRANSISI (tabel yg menerangkan arah perpindahan antar state jika dikenai input)

CONTOH 1 (menggambar FA)

Gambarkan suatu FA dgn data sbb:

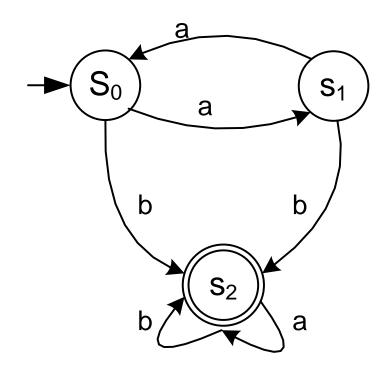
- State awal = S_0
- State akhir = S_2
- ∈={a,b}
- Tabel Transisi

	а	b
S ₀	S ₁	S ₂
S ₁	S ₀	S ₂
S ₂	S ₂	S ₂



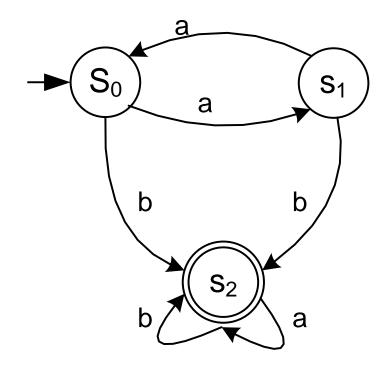
Contoh 1 (test dgn Input abba)

- abba
 - S₀ diinput a ke S₁
 - S₁ diinput b ke S₂
 - S₂ diinput b ke S₂
 - S₂ diinput a ke S₂
- Input DITERIMA
 karena berhenti di S₂
 (State Akhir)



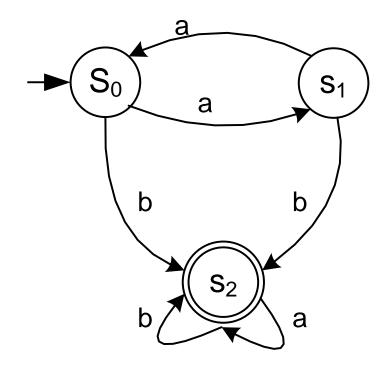
Contoh 1 (test dgn Input aaaa)

- aaaaa
 - S₀ diinput a ke S₁
 - S₁ diinput a ke S₀
 - S₀ diinput a ke S₁
 - S₁ diinput a ke S₀
- Input DITOLAK
 karena berhenti di S₀
 (Bukan State Akhir)



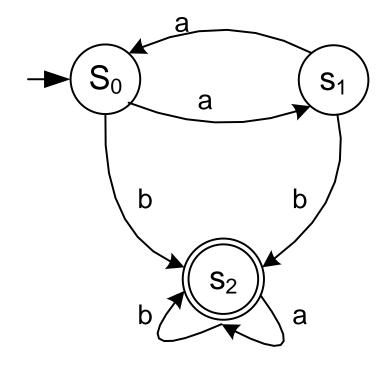
Contoh 1 (test dgn Input baba)

- baba
 - S₀ diinput b ke S₂
 - S₂ diinput a ke S₂
 - S₂ diinput b ke S₂
 - S₂ diinput a ke S₂
- Input DITERIMA
 karena berhenti di S₂
 (State Akhir)



Contoh 1 (Kesimpulan)

- abba → berhenti di S₂
 (State Akhir) =
 DITERIMA
- aaaa → berhenti di S₀
 (bukan SA) = DITOLAK
- baba → berhenti di S₂
 (State Akhir) =
 DITERIMA

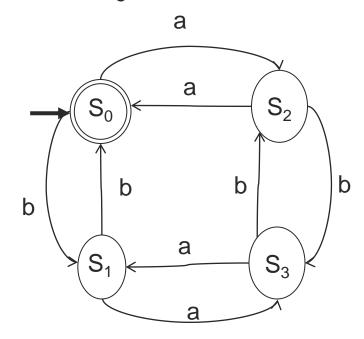


CONTOH 2

Gambarkan suatu FA dgn data sbb:

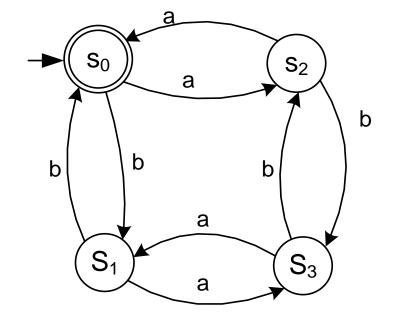
- Jml State = $4 (S_0, S_1, S_2, S_3)$
- State awal n akhir = S_0
- ∈={a,b}
- Tabel Transisi

	а	b
S ₀	S ₂	S ₁
S ₁	S_3	S ₀
S ₂	S ₀	S_3
S ₃	S ₁	S ₂



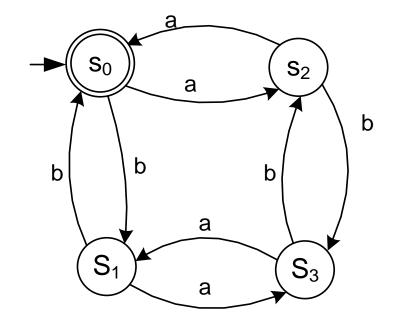
Contoh 2 (test dgn Input λ)

- λ null string
 - \circ S₀ diinput λ ke S₀
- Input DITERIMA karena berhenti di S₀ (State Akhir)



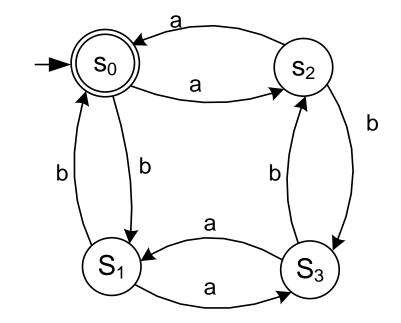
Contoh 2 (test dgn Input abba)

- abba
 - \circ S₀ diinput a ke S₂
 - S₂ diinput b ke S₃
 - \circ S₃ diinput b ke S₂
 - S₂ diinput a ke S₀
- Input DITERIMA
 karena berhenti di S₀
 (State Akhir)



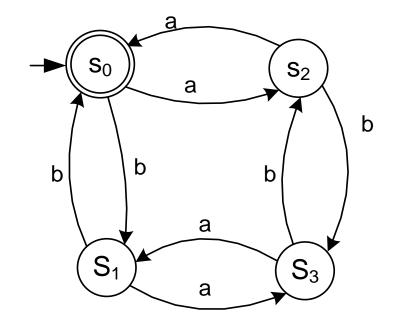
Contoh 2 (test dgn Input aabb)

- aabb
 - \circ S₀ diinput a ke S₂
 - \circ S₂ diinput a ke S₀
 - S₀ diinput b ke S₁
 - S₁ diinput b ke S₀
- Input DITERIMA
 karena berhenti di S₀
 (State Akhir)



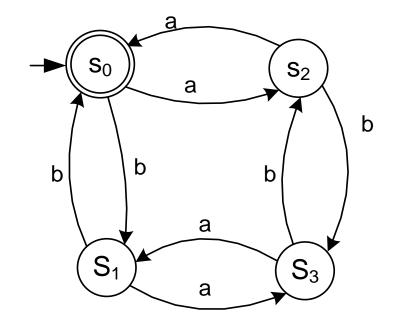
Contoh 2 (test Input ababa)

- ababa
 - S₀ diinput a ke S₂
 - S₂ diinput b ke S₃
 - S₃ diinput a ke S₁
 - S₁ diinput b ke S₀
 - S₀ diinput a ke S₂
- Input DITOLAK
 karena berhenti di S₂
 (Bukan State Akhir)



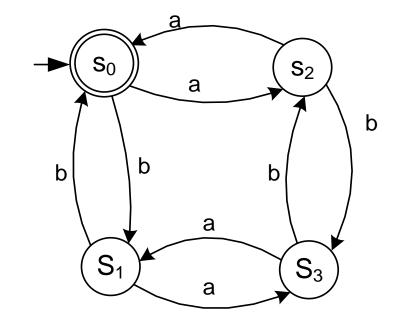
Contoh 2 (test Input bbaba)

- bbaba
 - S₀ diinput b ke S₁
 - S₁ diinput b ke S₀
 - \circ S₀ diinput a ke S₂
 - S₂ diinput b ke S₃
 - S₃ diinput a ke S₁
- Input DITOLAK
 karena berhenti di S₁
 (Bukan State Akhir)



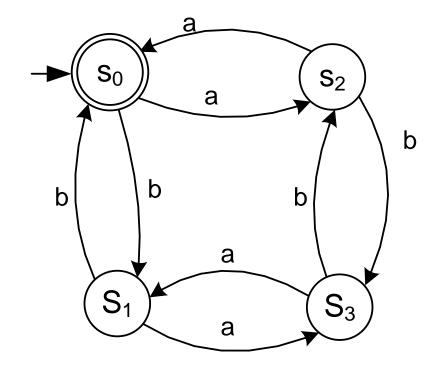
Contoh 2 (test dgn Input aaaa)

- aaaaa
 - \circ S₀ diinput a ke S₂
 - \circ S₂ diinput a ke S₀
 - \circ S₀ diinput a ke S₂
 - S₂ diinput a ke S₀
- Input DITERIMA
 karena berhenti di S₀
 (State Akhir)



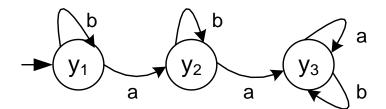
Contoh 2 (kesimpulan)

- $\lambda = \text{diterima}$
- abba = diterima
- aabb = diterima
- ababa = ditolak
- bbaba = ditolak
- aaaa = diterima

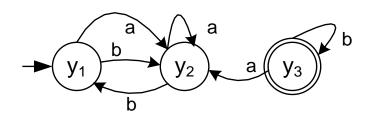


LARANGAN dlm membuat FA

FA tidak punya State Akhir



 FA dengan State Akhir tidak dapat dicapai



 FA dengan kondisi ini tidak mewakili bahasa apapun karena setiap inputan akan selalu di tolak

LATIHAN

- Gambarkan FA yang dapat menerima semua string termasuk string kosong dengan anggota ∈={a,b}
- Gambarkan FA yang menerima semua string yang dapat dibentuk dari ∈={a,b}
- 3. Gambarkan FA yang menerima semua string dengan panjang ganjil dengan anggota ∈={a,b}
- 4. Gambarkan FA yang hanya menerima string yang diawali dengan a dan memiliki anggota ∈={a,b}